



SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENERIMAAN CALON KARYAWAN *OUTSOURCING* DENGAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)*

Otto Fajarianto¹, Ardiyanto S. Widodo², Muhammad Iqbal Hanafri³, Arianto⁴, Arif Muchlisin Fauzi⁵

^{1,2,3,5} Sistem Informasi, STMIK Bina Sarana Global, Tangerang
Email: 1.2.3ofajarianto@gmail.com, 5ayibjdk@gmail.com

⁴ Sistem Informasi, STMIK Jayanusa, Padang, Sumatera Barat
Email: 4arfamanziq@yahoo.co.id

Submitted: 02-11-2017, Reviewed: 07-11-2017, Accepted 28-11-2017
<http://doi.org/10.22216/jsi.v4i1.2778>

Abstract

Decision making on hiring outsourcing employment candidate which still manually has impact on sticking application data, obstacle on placement process and unreal in scoring criteria. In deciding decision needs specific criteria for scoring performance result. This criterion can be standardized in deciding advisable candidate. The purpose of this study is building a decision supporting system, help the company in giving score and choosing new employment. SAW method uses for calculating criteria value base on the highest degree and calculating is taken from normalisation process. The data will be inputted in decision supporting system, and then it will be calculated base on specific criteria. The score from each criterion will be calculated to get the highest score. The result will give recommendation for company in deciding advisable candidate.

Keywords: *DSS, Simple Additive Weighting, Employee Reception*

Abstrak

Pengambilan keputusan mengenai penerimaan calon karyawan *outsourcing* yang masih manual menyebabkan penumpukan data lamaran karyawan dan proses penempatan karyawan menjadi terhambat serta penilaian kriteria calon karyawan menjadi tidak real. Dalam menentukan suatu keputusan maka diperlukan kriteria tertentu untuk menilai hasil dari kinerja seseorang. Kriteria ini menjadi tolak ukur apakah calon karyawan ini layak atau tidak diterima pada suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk membangun suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu perusahaan dalam memberikan untuk menilai dan memilih calon karyawan yang layak atau tidak untuk diterima menjadi seorang karyawan pada perusahaan tersebut. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) digunakan untuk menghitung bobot kriteria penilaian calon karyawan berdasarkan peringkat tertinggi. Perhitungan ini diambil melalui proses normalisasi. Data calon karyawan *outsourcing* diinput ke dalam sistem pendukung keputusan. Kemudian data tersebut akan dihitung berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Nilai dari setiap kriteria akan di totalkan sehingga menghasilkan peringkat tertinggi maupun terendah. Hasil dari perhitungan ini hanya memberikan rekomendasi kepada perusahaan layak atau tidaknya calon karyawan ini diterima pada perusahaan tersebut.

Kata Kunci: *SPK, Simple Additive Weighting, Penerimaan Karyawan*



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern akan mendorong manusia untuk mencari kemudahan dalam mendapatkan informasi.

PT.Bina Cipta Abadi adalah perusahaan *outsourcing* yang bergerak dalam bidang penerimaan calon karyawan *outsourcing* banyak menggunakan sistem komputerisasi dalam membantu pekerjaan, baik dalam pengolahan data maupun dalam pengambilan suatu keputusan. Ini menunjukkan bahwa komputerisasi sangat membantu untuk menghasilkan informasi yang tepat, relevan, dan akurat.

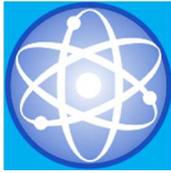
Oleh karena itu dibuatlah suatu sistem yang dapat memudahkan perusahaan dalam mengelola dan menyajikan informasi terkait data penerimaan calon karyawan *outsourcing* secara akurat, efektif dan efisien.

Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Metode ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut. Skor total untuk sebuah alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara rating yang dapat dibandingkan lintas atribut) bobot dan tiap atribut. Rating tiap atribut telah melewati proses normalisasi.

Didalam perusahaan sungguh tidak asing lagi untuk membuka lowongan pekerjaan, bahkan perusahaan sangatlah

membutuhkan karyawan untuk menunjang produktivitas dan mungkin akan menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan. Idealnya upaya pengadaan tenaga kerja ini untuk memastikan bahwa tenaga kerja yang diterima dan di tempatkan nantinya adalah *the right people in the right position*. Dalam penelitian ini PT Gajah Tunggal Tbk memberikan penilaian seleksi calon karyawan masih dilakukan secara manual sehingga semua data seleksi calon karyawan baru tidak memiliki bobot yang tetap, dan sering terjadi kesalahan sehingga ada calon karyawan yang tidak memenuhi standar lolos proses seleksi. Untuk itu dalam penelitian ini penulis menerapkan metode *Weighted Product* (WP) dalam penerimaan karyawan ini karena metode *Weighted Product* (WP) adalah metode penyelesaian dengan menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan, proses ini halnya sama dengan proses normalisasi. Adanya metode WP (*Weighted Product*) di PT Gajah Tunggal Tbk agar mendapatkan calon karyawan yang memenuhi standar.[1]

Database Model Fuzzy Tahani dan SAW merupakan suatu metode yang dapat digunakan pada proses pengambilan keputusan. Sesuai dengan peraturan pihak Intansi yang memberikan beasiswa unuk memperoleh beasiswa, maka diperlukan kriteria-kriteria untuk menentukan siapa yang akan terpilih untuk menerima beasiswa. Pembagian beasiswa dilakukan untuk membantu penentuan dalam merekomendasikan seseorang yang layak menerima beasiswa maka dibutuhkan sistem pendukung keputusan. Penelitian ini membahas tentang seleksi penerimaan beasiswa dengan metode Fuzzy Database Tahani dan SAW. Penelitian ini dapat



membantu KaProdi Teknik Informatika maupun Prodi-Prodi lain di UNP kediri untuk menentukan penerima beasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk memadukan metode Fuzzy dan SAW dengan ketentuan dan kriteria yang sudah ditentukan oleh pihak Universitas. Sistem yang akan dibuat harus mampu menentukan perangsangan untuk rekomendasi penerima beasiswa. Penelitian menggunakan metode fuzzy yaitu untuk menentukan nilai input ke SAW sebagai dasar nilai input. Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu berupa rangking dan selanjutnya akan dibuat rekomendasi untuk penerima beasiswa.[2]

Tingginya permintaan konsumen dalam memiliki rumah atau hunian khususnya di kota Samarinda membuat konsumen harus teliti dalam memilih rumah yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang diinginkan. Menyadari itu semua akhir-akhir ini banyak *developer* menawarkan berbagai alternative rumah dari mulai harga, lokasi, desain, maupun cara pembayaran. Perkembangan di lapangan menunjukkan bahwa konsumen dalam memilih perumahan ada empat aspek setidaknya yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan yaitu: harga, luas tanah, waktu tempuh kepusat kota dan akses menuju perumahan. Penelitian ini menghasilkan aplikasi berbasis website guna membantu konsumen memilih perumahan yang diinginkan dengan menggunakan metode SAW. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan salah satu metode untuk penyelesaian masalah *multi-attribute decision making*. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dengan rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.[3]

Kebutuhan konsep pembelajaran yang efektif dan interaktif berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat diatasi dengan penggunaan E-Learning berbasis web sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi ruang dan waktu. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu penerapan sistem e-learning di sekolah menengah pertama menggunakan model waterfall dengan kepala sekolah sebagai pemangku kepentingan sehingga membutuhkan pendekatan khusus seperti metode elisitasi untuk menganalisa kebutuhan pada tahap analisis dan menggunakan *framework codeigniter (CI)* untuk tahap pengkodean serta pengujian menggunakan *International Organization for Standardzation (ISO)* khususnya ISO 9126.[4]

Penerimaan calon siswa baru untuk jenjang pendidikan menengah atas atau menengah kejuruan di kecamatan Kalirejo Lampung Tengah menggunakan sistem tes khususnya di SMKMa'arif 01 Kalirejo, penerimaan siswa baru pada sekolah ini mengisi formulir dan tes tertulis. Penerimaan siswa baru di SMK Ma'arif 01 Kalirejo Lampung Tengah sampai tahun 2014 masih menggunakan sistem tes tertulis. Dalam proses penerimaan siswa baru, tes tertulis digunakan untuk mengetahui kriteria-kriteria yang telah ditentukan, untuk mengetahui prestasi non akademik calon siswa tersebut, nilai tes masuk yang telah ditentukan dan untuk menciptakan lulusan-lulusan yang berkualitas.

Sistem pendukung keputusan yang akan dibangun adalah sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting, metode ini juga sering disebut



metode penjumlahan berbobot. Sistem pendukung keputusan ini sangat membantu dalam pemilihan siswa baru yang berkualitas agar kedepannya menjadi generasi-generasi pilihan yang tidak diragukan lagi kemampuannya.[5]

Pengisian jabatan kosong pada proses penerimaan karyawan sering mengalami kesulitan karena banyaknya calon karyawan yang mampu menempati jabatan tersebut dengan pecocokan profil dan kemampuan pendidikan dari calon karyawan yang kurang teridentifikasi dengan baik. Untuk membantu penentuan seorang calon karyawan yang layak maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan. Pada penelitian ini akan membuat rancangan sebuah sistem untuk mencari alternatif terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Penelitian dilakukan dengan mencari nilai berbobot untuk setiap atribut, kemudian dilakukan perankingan untuk menentukan calon karyawan terbaik.[6]

Artikel ini mengkaji tentang penerapan metode fuzzy logic tahani dalam pemilihan guru teladan di MAS (Madrasah Aliyah Swasta) Tanjung Barulak dengan system penilai yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh kepala sekolah, dengan metode fuzzy kriteria di masukan sebagai input fuzzynya dan dapat output dari proses kriteria sesuai dengan rule-rule yang ada. Sebab guru merupakan ujung tombak sekolah tersebut, maju mundurnya sebuah sekolah akan ditentukan oleh gurunya sendiri, untuk itu guru tersebut harus diberi motivasi dan semangat untuk mengajar lebih rajin dan giat untuk memberikan ilmunya kepada siswa-siswanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah web enjinerling dalam pengambilan system keputusan

untuk pemilihan guru teladan, selama ini pemilihan guru teladan dilakukan secara konvensional. yaitu berdasarkan pengamatan pribadi dari guru yang bersangkutan, dan hanya didasarkan pada kriteria tertentu saja, dengan cara itu tidak semua kriteria dan sub kriteria bisa terakomodasi dalam penilaian. sehingga hasilnya tidak maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan penerapan teknologi informasi berupa Sistem Pendukung Keputusan pada pemilihan guru teladan agar proses tersebut menjadi cepat, tepat dan akurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat sebuah aplikasi SPK supaya mampu memberikan alternatif solusi dalam sebuah pengambilan keputusan, metode yang dipilih[7]

Penilaian kriteria untuk calon karyawan dapat ditentukan menggunakan metode SAW. Dalam perhitungan ini calon karyawan yang memiliki nilai tertinggi berada pada peringkat teratas dan layak untuk menjadi karyawan. Hasil perhitungan melalui aplikasi ini hanya bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada perusahaan dalam menentukan kriteria calon karyawan yang layak untuk diterima atau di tolak.

METODE PENELITIAN

Dalam mendapatkan data-data atau bahan untuk penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian antara lain:

1. Penelitian Lapangan (Field Research) Mendapatkan data atau informasi dengan cara:

- a. Observasi

Yaitu melakukan secara langsung di tempat penelitian untuk mengetahui secara jelas dan terinci setiap permasalahannya yang ada.



b. Wawancara (Interview)

Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang diinginkan yaitu dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pimpinan bagian pertanian Koto Gaduh.

2. Penelitian Laboratorium (Laboratory Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan dalam pembuatan program yang dirancang dengan menggunakan data data valid maupun tidak valid agar kelemahan program dapat diketahui dan dapat di perbaiki sebelum dipergunakan pada organisasi ataupun instansi yang bersangkutan dengan menggunakan software bahasa pemrograman Microsoft Visual Studio 2008 dan menggunakan peralatan komputer (Hardware dan Software)

Dengan memperhatikan tingkat pertumbuhan tenaga kerja / SDM, baik dari sektor industri dan lainnya pada saat ini merupakan satu kebutuhan yang sangat mutlak, untuk menjawab tantangan tersebut maka kami dari manajemen berupaya menyediakan pelayanan yang terbaik agar pengguna jasa dapat merasakan manfaat yang maksimal, dengan dukungan tenaga kerja yang terlatih, disiplin, serta bertanggung jawab dan profesional di tambah dengan rekrutmen yang berpengalaman dalam bidang penyeleksian tenaga kerja / SDM, Singkatnya, kami siap untuk memenuhi semua kebutuhan akan pelayanan kepada pengguna jasa, baik untuk kebutuhan perusahaan maupun perorangan.

Maka melalui akte Notaris Ingrid Lany, S.H Nomor 238 tanggal 2 April 2005 berdirillah PT. Bina Cipta Abadi, yang merupakan perusahaan jasa alih daya penyedia/rekrutmen tenaga kerja, pengelolaan tenaga kerja dan pemborongan pekerjaan.

HASIL PEMBAHASAN

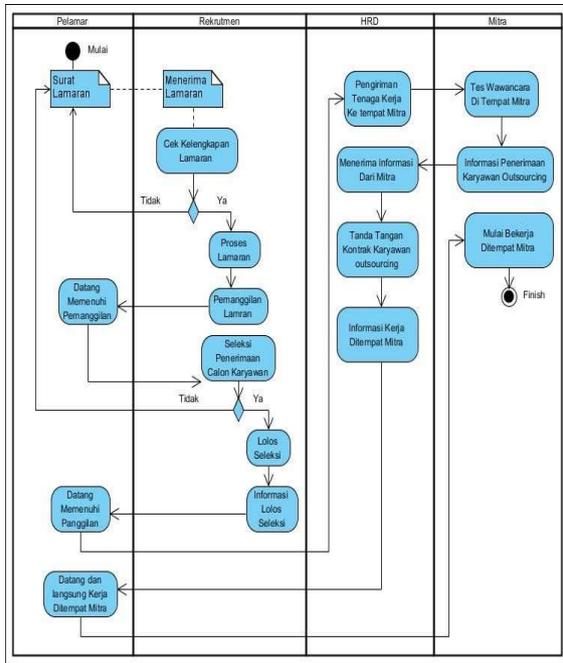
A. Gambaran Umum Objek Yang Diteliti

PT. Bina Cipta Abadi adalah sebuah perusahaan hasil pengembangan dari bidang usaha yang bergerak dibidang Lembaga Pendidikan dan Penelitian Kerja (LPPK) yang didirikan sejak tahun 1997, dimana calon tenaga kerja yang telah di didik dan dilatih kami *supply* atau ditempatkan bekerja di perusahaan-perusahaan mitra.

Seiring dengan adanya perubahan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan kapasitas pertumbuhan bisnis yang semakin cepat pada saat ini, maka dengan sendirinya kami pihak manajemen perusahaan mulai membentuk bidang usaha yang berhubungan dengan alih daya pengolahan, pengembangan tenaga kerja / SDM dan pemborongan pekerjaan.



B. Tata laksana Sistem Yang Berjalan



Gambar 1. Activity Diagram Sistem Berjalan

Tabel 1. Skenario Activity Diagram

Aktor	Pelamar
Skenario	Pelamar menyerahkan lamaran kepada bagian rekrutmen, maka bagian rekrutmen akan mengecek data kelengkapan lamaran yang sudah ditentukan oleh pihak manajemen.

Tabel 2. Skenario Activity Diagram Admin

Aktor	Admin Sales
Skenario	Setelah memenuhi seleksi, pelamar akan dikirim ke perusahaan mitra.

Tabel 3. Skenario Activity Admin

Aktor	Management
-------	------------

Skenario Setelah dinyatakan lolos oleh perusahaan mitra, maka pelamar akan menandatangani kontrak yang sudah di tentukan oleh pihak manajemen PT. Bina Cipta Abadi.

C. Masalah Yang Dihadapi

Adapun masalah yang dihadapi pada sistem berjalan saat ini antara lain adalah:

1. Pengolahan data pelamar dan penyajian laporan calon penerimaan karyawan *outsourcing* masih bersifat semikomputerisasi, sehingga dapat terjadi kesalahan dalam pengolahan data penerimaan calon karyawan *outsourcing* (*human error*).
2. Dapat menyebabkan kegagalan pengambilan keputusan dalam proses penerimaan bila seorang calon karyawan memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda dengan calon karyawan lain.
3. Tidak adanya parameter pengukuran penerimaan calon karyawan baru.

D. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Untuk menyelesaikan permasalahan diatas maka alternatif pemecahan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan aplikasi pendukung keputusan untuk penerimaan calon karyawan *outsourcing* berbasis web dengan menetapkan kriteria penerimaan karyawan yang disertai dengan bobot penilaian dan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Dibuatkan aplikasi berbasis desktop dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), dan tampilan mudah di pahami oleh bagian



rekrutmen di setiap calon penerimaan karyawan *outsourcing* dengan menggunakan aplikasi *VB.Net* dan *database MySQL*.

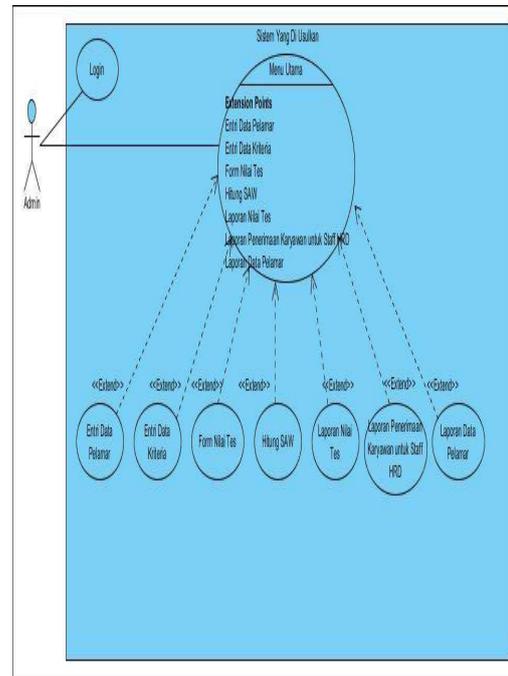
E. Usulan Prosedur Yang Baru

Setelah mengadakan penelitian dan analisa sistem yang berjalan maka ditemukan beberapa masalah yang dihadapi yaitu sistem yang berjalan masih belum optimal dikarenakan proses penerimaan calon karyawan *outsourcing* masih dilakukan dengan cara pencatatan data menggunakan *Microsoft Excel* dan penentuan kriterianya masih belum ada ketetapan untuk penilaian.

Adapun perancangan sistem yang coba diusulkan sistem ini dibuat dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) diagram dengan menggunakan aplikasi software Visual Paradigm for UML 8.0. Sedangkan untuk pembuatan perangkat lunaknya dibuat dengan menggunakan bahasa Visual Basic Studio.Net dengan sistem aplikasi *database* menggunakan Xampp. UML yang akan dibuat menggunakan antara lain : *Use Case*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram*.

F. Diagram Rancang Sistem

Setelah prosedur sistem yang diusulkan selesai dipaparkan, maka prosedur tersebut akan digambarkan ke dalam bentuk diagram agar mudah dibaca dan dipahami. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Use Case usulan

Berdasarkan gambar 2. Dalam *Use Case Diagram* ada satu aktor yaitu admin yang bertugas input data pelamar yang telah di seleksi oleh pihak manajemen PT. Bina Cipta Abadi.

Tabel 4. Deskripsi Aktor Dalam Use Case

No.	Aktor	Deskripsi
1.	<i>Admin Staff</i>	Aktor yang mempunyai hak akses untuk melakukan proses input data pelamar dan menginput nilai yang sudah ditentukan oleh bagian rekrutmen

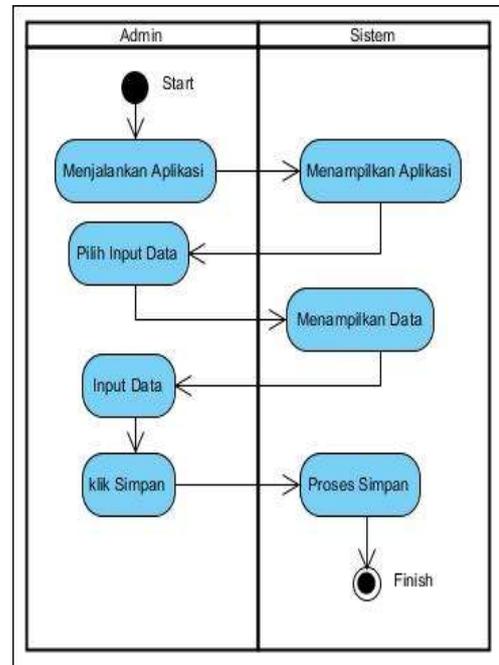
Tabel 5. Deskripsi Use Case

No.	UseCase	Deskripsi
-----	---------	-----------



1. Menginput Data pelamar	Sistem menampilkan <i>form Entri Data Pelamar</i> , <i>Administrator</i> bisa menambah data pelamar.
2. Menambah data Kriteria	Admistrator bisa mengubah dan menambah data kriteria yang disetujui oleh pihak
3. Memberikan nilai disetia pelamar.	Admin akan menginput nilai setiap data pelamar yang sudah diinput.
4. <i>Form</i> Hitung <i>SAW</i>	Sistem akan menampilkan data yang diinput sesuai periode, maka sistem akan menampilkan perhitungan SAW yang berupa metrix normalisasi dan perengkingan di setiap pelamar
5. Cetak Laporan	Sistem menampilkan <i>form</i> Cetak Laporan pelamar, <i>Admin</i> mencetak laporan nilai tes, laporan penerimaan karyawan untuk staff HRD, dan laporan data pelamar.

Activity Diagram (diagram aktivitas) adalah diagram yang menggambarkan aliran fungsionalitas dari sistem.



Gambar 3. Activity Diagram Simpan Form Entri Data Pelamar

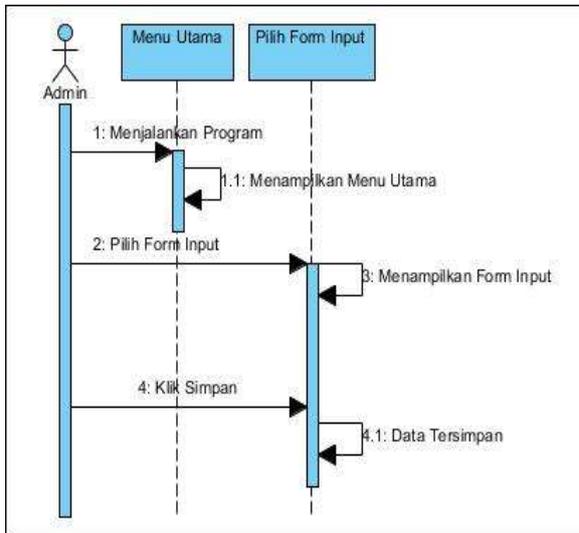
Berdasarkan gambar 4. *Activity Diagram* button simpan *form* entri data pelamar diusulkan terdapat penjelasan sebagai berikut:

1. *Initial Node* digunakan untuk memulai suatu kegiatan.
2. *Vertical Swimelane* digunakan untuk aktor pelaksana kegiatan.
3. *Action* digunakan untuk menjelaskan kegiatan yang terjadi yaitu menjalankan aplikasi, menampilkan aplikasi, pilih input data, menampilkan data, input data, klik simpan dan proses maenyimpan.
4. *Final Node* digunakan untuk mengakhiri suatu kegiatan.

Pada setiap *Sequence Diagram* terdapat aksi aktor yang pertama sekali adalah terhadap interface. *Sequence diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam waktu yang berurutan. Tetapi pada dasarnya *sequence*



diagram digunakan dalam lapisan abstraksi model objek. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antar objek, juga interaksi antar objek, dan menunjukkan sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem. Komponen utama *sequence diagram* terdiri atas objek yang dituliskan dengan kotak segi empat bernama, pesan diwakili oleh garis dengan tanda panah, dan waktu yang ditunjukkan dengan proses vertikal. Berikut adalah *sequence diagram*.

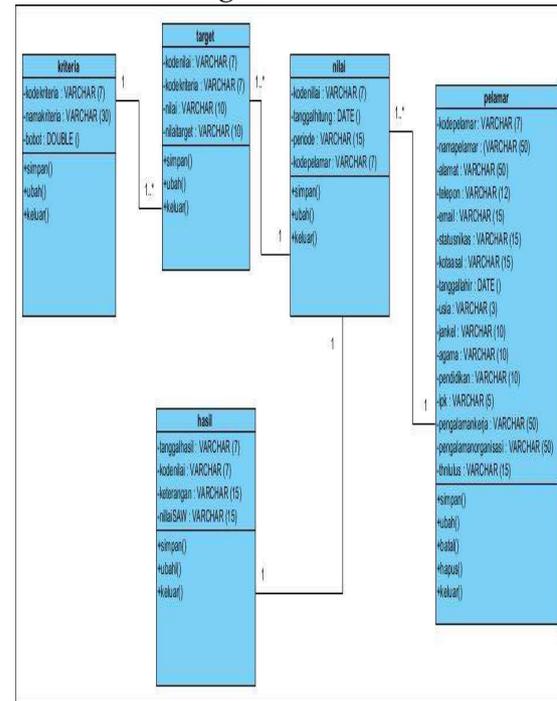


Gambar 4. Sequence Diagram Simpan Entri Data Pelamar

Berdasarkan gambar 4 *Sequence Diagram* *button* simpan *form* entri data pelamar terdapat penjelasan sebagai berikut:

1. 1 *actor* yang menjalankan kegiatan.
2. 2 *life line* yang digunakan sebagai object kegiatan.
3. 6 *message* yaitu masukan menjalankan program,
4. menampilkan menu utama, pilih form input, menampilkan.

5. klik simpan, data tersimpan.
Class merepresentasikan sesuatu yang ditangani oleh sistem, dengan melihat karakteristik sistem aplikasi sales beserta proses – proses yang terjadi maka dapat dibuat *Class Diagram* berikut ini:



Gambar 5. Class Diagram yang Diusulkan

Berdasarkan gambar 5 *Class Diagram* yang diusulkan terdapat:

1. Memiliki 5 (lima) *class* yakni sebagai tabel yang didalamnya terdapat atribut-atribut.
2. Memiliki 4 (empat) *Assoisiation* yakni sebagai relasi antar tabel pada *class* dengan *attribute* yang sama

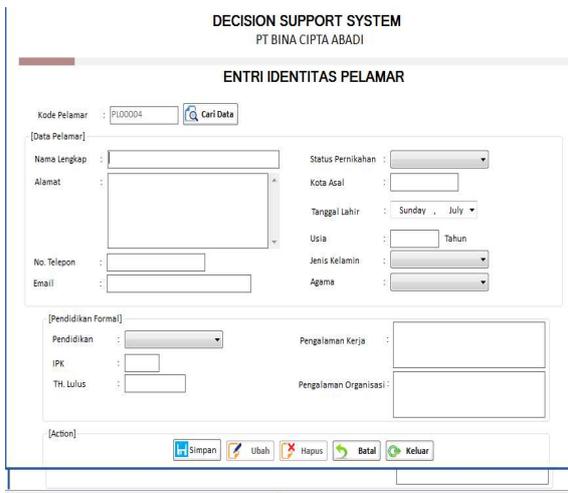
Rancangan Tampilan

A. Tampilan Menu



Gambar 6. Tampilan Menu Utama

Berdasarkan gambar 6. Tampilan Menu Utama yaitu sebuah menu utama yang admin dapat menginput, menambahkan data kriteria, dan memcetak laporan.



Gambar 7. Tampilan Input Data Pelamar

Berdasarkan gambar 7. Tampilan Input Data Pelamar yaitu admin dapat menginput keseluruhan data pelamar yang sudah di seleksi oleh bagian rekrutmen.



Gambar 8. Tampilan Laporan Nilai Tes

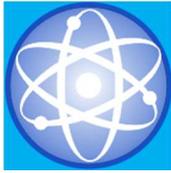
Berdasarkan gambar 8. Tampilan laporan Nilai Tes yaitu data yang sudah di proses perengking pelamar dengan metode *Simple Additive Weighting*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan bantuan banyak pihak, untuk itu diucapkan terimakasih kepada: Ketua, Ketua LPPM STMIK Bina Sarana Global Tangerang dan STMIK Jayanusa Padang, juga PT. Bina Citra Abadi yang memberikan informasi berbagai kebutuhan untuk membangun sistem informasi ini. Penelitian ini merupakan hasil penelitian kolaborasi Mahasiswa dan Dosen STMIK Bina Sarana Global Tangerang juga Dosen STMIK Jayanusa Padang

SIMPULAN

Sistem pendukung keputusan untuk menentukan kriteria calon karyawan pada perusahaan dapat menggunakan metode SAW. Hasil dari perhitungan tersebut dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada perusahaan dalam



menilai calon karyawan yang layak atau tidak layak berdasarkan perbandingan. Bagi calon karyawan yang memiliki peringkat tertinggi maka berhak di rekomendasikan untuk menjadi karyawan pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. Fajarianto, M. Iqbal, and J. T. Cahya, "Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Dengan Metode Weighted Product," *J. SISFOTEK Glob.*, vol. 7, no. 1, 2017.
- [2] R. Helilintar, "Penerapan Metode SAW dan Fuzzy Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa in Decision Support System Scholarship," *Citec J.*, vol. 3, no. 2, pp. 89–101, 2016.
- [3] S. Eniyati, "Perancangan Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan untuk Penerimaan Beasiswa dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting)," *Din. Teknol. Inf.*, vol. 16, no. Sri Eniyati, pp. 171–177, 2011.
- [4] A. Prastomo, "Prototipe Sistem E-Learning Degan Pendekatan Elisitasi Dan Framework Codeigniter: Studi Kasus Smpe Yamad Bekasi," *Fakt. Exacta*, vol. 7, no. 2, pp. 165–175, 2014.
- [5] S. P. Lampung and L. B. Masalah, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN SISWA BARU SMK MA'ARIF 01 KALIREJO LAM-TENG MENGGUNAKAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING)" Oktafianto, S. Kom, Imam Aulia," vol. 2, 2014.
- [6] K. P. Sari and N. Van Zafqha, "KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DI CV SURYA ABADI Keni Puspita Sari, Nur Van Zafqha," vol. 4, pp. 75–79, 2015.
- [7] S. M. Siregar, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Teladan Di Sma Era Utama Pancur Batu," *Pelita Inform. budi Darma*, vol. IX, no. 2, pp. 76–84, 2015.